

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penyelesaian penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka, melainkan data yang berasal dari kuisioner, observasi lapangan, dokumen pribadi, catatan penelitian, dan informasi resmi lain yang mendukung.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Kinerja Karyawan, sedangkan variabel independen adalah Pelatihan (X1), Motivasi (X2) dan Kompensasi (X3).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar No.537 Palembang.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan karyawan sebagai objek dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pemberian Pelatihan, Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data ini digunakan untuk meneliti data populasi atau

data sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan.⁶⁶

Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengisian kuesioner karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono mengatakan bahwa “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁶⁷ Sedangkan menurut Arikuntopopulasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian.⁶⁸

Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 orang karyawan sebagai berikut:

⁶⁶Heri Junaidi. Metode Penelitian Berbasis Temu Kenali. (Palembang: Rafah Press, Februari 2018). hal. 52.

⁶⁷Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta. 2010). hal. 117.

⁶⁸ Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

Tabel 3.1
Data Karyawandi Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

Jenis kelamin	Jml	Usia	Jml	Pendidikan Terakhir	Jml	Lama bekerja Jumlah	Jml
Laki - laki	17	21-30	7	D3	24	1-3	18
		31-40	24	S1	7	3-5	5
Perempuan	5	>40	1	S2	1	>5	9
Total	32Orang. ⁶⁹						

Sumber: Hasil wawancara 26 Agustus 2020

2. Sampel Penelitian

Setelah didapat jumlah populasi dalam penelitian ini, ditentukan besaran sampel sebagai bagian dari populasi, hal ini dilakukan untuk mengefektifkan biaya, tenaga, waktu dan keberhasilan pencapaian tujuan penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono mengatakan bahwa, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁷⁰

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷¹ Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel yang diambil adalah metode sensus atau *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi

⁶⁹Soffiyan, H. 2020. "kasus yang ditemukan pada pelatihan terhadap kinerja karyawan". *Hasil Wawancara* : 26 Agustus 2020, Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang

⁷⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011). hal. 118.

⁷¹ Soffiyan, H. 2020. "kasus yang ditemukan pada pelatihan terhadap kinerja karyawan". *Hasil Wawancara* : 26 Agustus 2020, Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang berjumlah 32 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan kegiatan pengumpulan data yang diberikan kepada responden yang bertugas mengisinya sesuai dengan pengetahuan, pendapat dan penilaiannya.⁷²

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk memberikan ranking terhadap responden, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrumen yang menggunakan skala likert. Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala, yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) : diberi nilai 5
2. Setuju (S) : diberi nilai 4
3. Netral (N) : diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS): diberi nilai 1

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian

⁷² Heri Junaidi. Metode Penelitian Berbasis Temu Kenali. (Palembang: Rafah Press, Februari 2018). hal. 57.

ditarik kesimpulannya.⁷³ Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan tiga variabel independen yaitu Pelatihan (X1), Motivasi (X2) dan Kompensasi (X3)

Tabel 3.2
Operasional variable dan Indikator

Variabel	Variabel Operasional	Indikator
Pelatihan (X1)	Pelatihan menyangkut usaha-usaha yang berencana yang diselenggarakan agar dicapai penguasaan akan keterampilan, pengetahuan dan sikap-sikap yang relevan terhadap pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Prosedur sistematis 3. Keterampilan teknis 4. Mempelajari pengetahuan 5. Mengutamakan praktek dari pada teori.⁷⁴
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku padapencapaian tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab.⁷⁵
Kompensasi (X3)	Kompensasi adalah merupakan suatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasmereka pada perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat bayaran bisa diberikan tinggi 2. Struktur pembayaran 3. Penentuan bayaran individu 4. Metode pembayaran 5. Kontrol Pembayaran.⁷⁶
Kinerja karyawan (Y)	kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketrampilan kerja 2. Kualitas pekerjaan 3. Tanggung jawab 4. Prakarsa 5. Didiplin 6. Kerjasama 7. Kuantitas pekerjaan.⁷⁷

⁷³ Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). hal. 44.

⁷⁴ Andrew E. Sikula. Manajemen Sumber Daya Manusia. (Bandung: Erlangga, 2011). hal. 47.

⁷⁵ Syahyuti. Definisi, Variabel, Indikator dan Pengukuran dalam Ilmu Sosial. (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2010).

⁷⁶ Mangkunegara, A.P. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. (Bandung: Refika Aditama, 2008)

⁷⁷ Wirawan, Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. (Jakarta: Salemba Empat, 2009)

H. Instrumen penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :⁷⁸

2. Jika r hitung lebih besar ($>$) daripada r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
3. Jika r hitung lebih kecil ($<$) dari pada r table, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁹

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bilamana dicobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis pada responden.⁸⁰

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh responden dalam memberikan jawaban yang konsisten yang diberikan. Pengukuran reliabilitas menggunakan *One Shoot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran sekali saja hanya digunakan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS versi 22.0. SPSS ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik

⁷⁸ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini, Modul Praktikum SPSS. (Palembang, 2019). hal 43-44.

⁷⁹ Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Cetakan IV. Undip, 2009). Hal. 45.

⁸⁰ Sitinjak dan Sugiarto. LISREL. (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), hal. 71.

Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.⁸¹

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Program and Service) yaitu :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suharyadi dan Purwanto Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel *independen* yang jumlahnya lebih dari dua⁸²

Sedangkan menurut Sugiyono Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel dependen.⁸³

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Service Quality* dan *Marketing Mix*, Sedangkan variabel terikatnya adalah *Corporate Image*.

⁸¹Nunnally dalam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. (Semarang: Cetakan IV. Undip, 2009)

⁸²Suharyadi dan Purwanto. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 508.

⁸³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 262

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Corporate Image

a = Konstanta

b₁ = Koefisien *Corporate Social Responsibility*

b₂ = Koefisien *Service Quality*

b₃ = Koefisien *Marketing Mix*

X₁ = Variabel *Corporate Social Responsibility*

X₂ = Variabel *Service Quality*

X₃ = Variabel *Marketing Mix*

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.⁸⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif .penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudiandiolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka- angka tersebut.⁸⁵Sedangkan menurut Masyhuri dan Zainuddin penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada

⁸⁴Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal.160.

⁸⁵Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Rajawali Pers,2010), hal. 19.

kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.⁸⁶

Menurut Sugiyono analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (nilai turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari dua.⁸⁷

Fungsi regresi berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), karena uji regresi ini merupakan kelanjutan uji korelasi (KPM). Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Untuk dapat melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun apabila kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi.⁸⁸

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal

⁸⁶ Masyhuri dan M. Zainuddin. (2008). Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi. Penerbit Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 13.

⁸⁷ Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 275.

⁸⁸ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 163.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai F-Statistika $>$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak.
- 2) Jika nilai F-Statistika $<$ F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima.⁹⁰

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variable dependennya menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dilakukan juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak

⁸⁹Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94.

⁹⁰Tulus Winarsunu, Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 180.

terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.⁹¹

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual sertapengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali, cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SPREID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut

- 1) suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹²

⁹¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika, Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 51.

⁹²*Ibid.*, hal. 176.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut dengan hipotesis statistik.

Sugiyono berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹³

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji F (simultan), dan uji t (parsial).

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 antara nol sampai dengan satu: $0 \leq R^2 \leq 1$.⁹⁴Jika $R^2 = 1$,berarti besarnya persentase variabel independen (X) terhadap variasi variable dependen (Y) secara bersama-sama adalah 100%. Jadi, seluruh variasi disebabkan oleh variabel independen (X), tidak ada variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen(Y). makin dekat R^2 dengan satu, makin cocok garis regresi untuk meramalkan Y. oleh karena itu, R^2

⁹³Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 70.

⁹⁴*Ibid.*,hal.130.

dipergunakan sebagai suatu kriteria untuk mengukur cocok tidaknya suatu garis untuk meramalkan variabel tak bebas Y.⁹⁵

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan = 0,005 H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b. H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁹⁶

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial akan menerangkan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,005 (= 5%).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,005$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,005$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁹⁷

⁹⁵*Ibid.*, hal. 130-131.

⁹⁶*Ibid.*, hal. 147.